



Petugas pemadam diasuransi Rp170 juta

Oleh Miftahul Ulum
HARIAN JOGJA

JOGJA: Sebanyak 85 personel petugas kebakaran yang bertugas di bawah jajaran Pemkot Jogja dijamin asuransi senilai Rp170 juta. Perlindungan asuransi ini meliputi pertanggungjawaban meninggal atau cacat tetap.

Sudarsono, kepala Kantor Penganggulangan Kebakaran, Bencana dan Perlindungan Masyarakat, Pemkot Jogja, mengatakan, nilai klaim dari pertanggungjawaban itu sebesar Rp30 juta. "Jumlah pertanggungjawaban tahun ini tetap, belum mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya," ujarnya.

Dia menambahkan, pihaknya tidak berharap ada petugas yang cedera selama menjalankan tugas. Asuransi ini diberikan semata untuk langkah antisipasi. "Selama ini belum ada yang cedera, kita tentunya sampai nanti tidak ada yang mengalami," imbuhnya.

Tugas pemadaman, kata dia, tidak dibatasi status kepegawaian. Petugas pemadam di jajaran Pem-

kot, Jogja sering dimintai tolong membantu pemadaman kasus kebakaran daerah sekitar. Mulai dari Sleman, Bantul, Kulonprogo maupun Gunungkidul.

Sudarsono menguraikan, pelaksanaan tugas membantu daerah lain selama ini dilakukan berdasarkan alasan kemanusiaan. Tugas lintas daerah itu belum memiliki dasar hukum dan garis kordinasi yang jelas. "Karena kita kebetulan berada di tengah, selalu menjadi koordinator," paparnya.

Demi memudahkan tugas, paparnya, pemerintah provinsi harus membuat dasar hukum. Semisal dengan menetapkan pemadam Kota Jogja sebagai koordinator pemadaman kebakaran di DIY. Kejelasan status ini memudahkan garis kordinasi bila terjadi kasus.

"Selama ini koordinasi dilakukan secara simultan. Tidak ada garis kordinasi yang jelas. Kondisi ini menyebabkan, permintaan bantuan dari pemadam lain bisa diabaikan. Karena bukan didasarkan perintah, tidak ada mekanisme paksaan," tukasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Arsip dan Perpustakaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005